

**KESESUAIAN JENIS VEGETASI
PADA BEBERAPA TIPE HUTAN KOTA
DI DAERAH PINGGIRAN KOTA YOGYAKARTA
(Studi Kasus di Kecamatan Depok, Mlati, dan Gamping)**

Oleh :
Wirani Pangastuti ¹

INTISARI

Kabupaten Sleman yang merupakan salah satu kabupaten di provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang perkembangan daerahnya sangat cepat, terutama pada daerah pinggiran kota (*urban fringe*) nya, antara lain Kecamatan Depok, Mlati, dan Gamping yang berbatasan langsung dengan wilayah Kota Yogyakarta. Kota semakin berkembang hutan kota semakin berkurang sehingga perlu pemaksimalan fungsi dengan pemilihan jenis vegetasi yang sesuai fungsi dan penggunaan lahan. Kecamatan Depok, Mlati, dan Gamping merupakan pusat pendidikan, perdagangan, dan jasa, sehingga tipe hutan kotanya adalah tipe hutan kota pendidikan, perdagangan, dan jasa.

Kesesuaian jenis vegetasi dapat diketahui dengan cara menganalisis variabel kenampakan fisiknya, yaitu bentuk daun, tajuk, dahan, akar, tinggi pohon, bunga, buah, dan lain-lain. Variabel-variabel tersebut kemudian diberi skor dan diklasifikasikan menjadi 5 kategori, yaitu sangat sesuai, sesuai, cukup sesuai, kurang sesuai dan tidak sesuai, berdasarkan kriteria umum dan khusus.

Hasil penelitian menunjukkan adanya kesamaan jenis vegetasi pada tipe hutan kota pendidikan, perdagangan, dan jasa, di ketiga kecamatan. Berdasarkan kriteria umum dengan vegetasi berharkat sangat sesuai sebesar 0%, sesuai 12.7% (sawo kecil, keben), cukup sesuai 66.67% (kere payung, melinjo), kurang sesuai 19.05% (palem, kamboja), tidak sesuai sebesar 1.59% (kemlandingan). Berdasarkan kriteria khusus, tipe hutan kota pendidikan, dengan vegetasi berharkat sangat sesuai sebesar 64.15% (ketapang, mangium), sesuai 15.09% (kersen, asam Jawa), cukup sesuai sebesar 15.09% (kamboja, mindi), kurang sesuai 3.77% (randu, glodokan langsing), tidak sesuai sebesar 9.43% (kelapa, palem) Tipe hutan kota perdagangan, dengan vegetasi berharkat sangat sesuai sebesar 21% (mahoni, waru), sesuai 57.89% (ketapang, mangga). kurang sesuai 5.26% (glodokan langsing), cukup sesuai 0%, tidak sesuai 15.79% (araucaria, palem), Tipe hutan kota jasa, dengan vegetasi berharkat sangat sesuai sebesar 9.52% (bungur, waru), sesuai 64.29% (ketapang, beringin), cukup sesuai 16.67% (glodokan langsing, palem), kurang sesuai sebesar 7.14% (tusam dan kelapa), tidak sesuai sebesar 2.38% (kemlandingan).

Kata kunci : kesesuaian jenis, daerah pinggiran kota

¹ Mahasiswa Jurusan Konservasi Hutan Fakultas Kehutanan UGM

**THE SUITABLE VARIETY OF VEGETATION AT CITY FOREST TYPE
IN SUB URBAN AREA OF YOGYAKARTA CITY
(Case Study at Depok, Mlati, and Gamping District, Sleman Residence)**

Author:

Wirani Pangastuti¹

ABSTRACT

Sleman is the one of residence in Yogyakarta province that has fast development in many areas, especially at the urban fringe, such as Depok, Mlati, and Gamping that face directly with Yogyakarta City. The City has fast growth but the city forest decrease; this condition need to increase the city forest function with choose the vegetation variety that match with the function and land used. Depok, Mlati, and Gamping are the center of education, trade, and service so the types of city forest are education, trade, and service city forest.

Vegetation can identified with analysis phisic variable, such as leaf form, canopy, branch, root, high, flower, fruit, and all of tree segments. Those variables we give score and classify in 5 categories, very match, match, match enough, not match, definitely not match, those are depend on general criteria and specific criteria.

The research result serve that have suitable variety vegetation variety at the type of city forest in the three parts. Based on general criteria with vegetation which have very match category 0 %, match 12.7 % (*Manilkara kauki*, *Barringtonia asiatica*), match enough 66.67 % (*Filicium decipiens*, *Gnetum gnemon*), not match 19.05 % (*Oedoroza regia*, *Plumeria accuminata*), definitely not match 1.59 % (*Leucaena glauca*). Depend on specific criteria, the education city forest type, with very match vegetation category 64.15 % (*Terminalia catappa*, *Acacia mangium*), match 15.09 % (*Muntingia calabura*, *Tamarindus indica*), match enough 15.09 % (*Plumeria accuminata*, *Melia azedarach*), not match 3.77 % (*Ceiba pentandra*, *Polyalthia longifolia*), definitely not match 9.43 % (*Cocos nucifera*, *Oedoroza regia*); the trade city forest type, with very match vegetation category 21 % (*Swietenia macrophylla*, *Hibiscus tiliaceus*), match 57.89 % (*Terminalia catappa*, *Mangifera indica*), not match 5.26 % (*Polyalthia longifolia*), definitely not match 15.79 % (*Araucaria*, *Oedoroza regia*), match enough 0 %; the service city forest type, with very match vegetation category 9.52 % (*Lagerstroemia speciosa*, *Hibiscus tiliaceus*), match 64.29 % (*Terminalia catappa*, *Ficus benjamina*), match enough 16.67 % (*Polyalthia longifolia*, *Oedoroza regia*), not match 7.14 % (*Pinus merkusii*, *Cocos nucifera*), definitely not match 2.38 % (*Leucaena glauca*).

Key words : Suitable variety, sub urban area

¹ Student of Conservation Forest Department, Faculty of Forestry Gadjah Mada University.